BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengguna transportasi *online* berkembang dengan pesat di seluruh dunia. Kepopuleran transportasi *online* didukung dengan pelayanan yang memudahkan masyarakat untuk bepergian tanpa harus menggunakan kendaraan pribadi serta mudah untuk diakses kapanpun dan dimanapun (Purbohastuti, 2018). Di Indonesia, perusahaan pertama yang mengembangkan transportasi *online* adalah perusahaan Gojek. Gojek memulai perjalanannya pada tahun 2010 dan berkembang pesat pada tahun 2015 setelah diluncurkannya tiga layanan yaitu GoRide, GoSend, dan GoMart (Gojek, 2020). Selain itu, lebih dari 2 juta mitra *driver* Gojek telah tersebar di 203 kota dan kabupaten se-Indonesia (Gojek, 2020). Dengan pengguna di Indonesia yang mencapai 15,73 juta orang, salah satu aspek yang menjadi perhatian adalah keselamatan (Cahya, 2018; Irawan et al., 2019).

Adanya transportasi *online* menimbulkan beberapa perdebatan, salah satunya terkait dengan keselamatan dan keamanan. Dengan tidak adanya standar aspek legal dan hukum seperti pengujian kelaikan kendaraan untuk angkutan umum, iuran asuransi, serta variabel laik jalan lainnya, maka transportasi *online* secara legal cenderung tidak memiliki kontrol akan keselamatan dan keamanan (Rahman, 2019). Pengendara sepeda motor pada dasarnya adalah kelompok pengendara dengan kemungkinan tertinggi mengalami cedera serius dan kematian ketika terlibat dalam kecelakaan (Joewono dan Susilo, 2015), sehingga menimbulkan isu jika dilakukan pelayanan angkutan dengan menggunakan sepeda motor. Pelayanan taksi *online* juga mengalami isu keselamatan dan keamanan, seperti adanya kasus kriminalitas dan pelecehan seksual (Budi, 2018). Berdasarkan data tingkat kecelakaan Satlantas Polrestabes Bandung dan Jasa Raharja (2017) menunjukkan bahwa pengguna sepeda motor merupakan kelompok pengguna jalan yang paling banyak mengalami cedera dan meninggal dalam kecelakaan lalu lintas dengan total sebanyak 74% mengalami cedera dan 69% mengalami kematian. Sedangkan

pengguna mobil/bus/truk yang terlibat dalam kecelakaan lalu lintas terhitung sebanyak 8% mengalami cedera dan 7% mengalami kematian (Bandung Road Safety Annual Report, 2018). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kurniasih dan Arninputranto (2014) pola aktivitas dan kebutuhan pelajar seperti ketepatan waktu untuk pergi ke sekolah, kegiatan les, dan lainnya menjadikan kelompok pelajar membutuhkan transportasi yang cepat, aman dan berkeselamatan. Selain itu, menurut Tumuwe et al. (2018) aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan yang dituntut untuk disiplin dan hadir tepat waktu sehingga banyak mahasiswa yang memanfaatkan penggunaan trasnportasi *online*.

Penelitian terkait transportasi *online* sudah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti. Pada umumnya penelitian yang dibahas adalah tentang dampak transportasi *online* terhadap lingkungan (Suatmadi et al., 2019), kemacetan lalu lintas dan jarak perjalanan (Henao dan Marshall, 2019), fungsi substitusi transportasi *online* kepada transportasi umum dan pribadi (Tirachini, 2019; Rizki et. al., 2019; Young dan Farber, 2019), serta kesempatan kerja dan kesetaraan bagi pengemudi (International Finance Corporation, 2018). Namun, penelitian keselamatan dan keamanan berkendara khusus transportasi *online* yaitu ojek *online* dan taksi *online* masih belum banyak dilakukan. Dengan peningkatan pengguna transportasi *online* di Indonesia, tingkat keselamatan sepeda motor yang rendah, serta meningkatnya tingkat kejahatan ketika menggunakan taksi *online*, penelitian ini penting untuk dilakukan dalam rangka memahami keselamatan dan keamanan pelayanan transportasi *online* berdasarkan preferensi pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana indikator keselamatan dan keamanan berkendara transportasi *online*?
2. Apa saja pengalaman buruk terkait keselamatan dan keamanan yang pernah dialami pengguna transportasi *online* selama menggunakan transportasi *online*?

3. Bagaimana pengaruh preferensi pengguna transportasi *online* terkait keselamatan dan keamanan berkendara terhadap tingkat keselamatan dan keamanan berkendara transportasi *online*?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian yang akan dilakukan untuk mewujudkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan literatur-literatur serta peraturan terkait dengan keselamatan dan keamanan berkendara, pengalaman buruk pengguna transportasi *online*, serta faktor penyebab kecelakaan. Transportasi *online* yang menjadi objek penelitian adalah ojek *online* dan taksi *online*.
2. Pengambilan data berupa data primer yang didapatkan dari survei kuesioner *online* dengan responden kelompok mahasiswa dan pelajar mulai dari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) di Kota Bandung.
3. Indikator-indikator pada kuesioner mengacu kepada peraturan pemerintah Republik Indonesia serta penelitian terdahulu yang berisi tentang keselamatan dan keamanan berkendara transportasi *online* serta pengalaman buruk yang dialami pengguna transportasi *online*.
4. Pengolahan dan analisis data preferensi pengguna transportasi *online* tentang keselamatan dan keamanan berkendara di Kota Bandung menggunakan metode regresi linear berganda.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk:

1. Mengidentifikasi indikator keselamatan dan keamanan berkendara yang mempengaruhi pengguna transportasi *online* memilih menggunakan transportasi *online* yang memiliki risiko kecelakaan dan kejahatan tinggi.

2. Mengidentifikasi pengalaman buruk terkait keselamatan dan keamanan yang pernah dialami pengguna transportasi *online* selama menggunakan transportasi *online*.

3. Menganalisis pengaruh preferensi pengguna transportasi *online* terhadap tingkat keselamatan dan keamanan berkendara transportasi *online* dengan metode regresi linear berganda.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini merupakan urutan pembahasan dari setiap bab. Urutan-urutan tersebut adalah sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN: Pembahasan mengenai penelitian secara umum seperti latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA: Pembahasan mengenai dasar-dasar teori dari berbagai sumber pustaka yang digunakan sebagai acuan penelitian ini dalam menganalisis keselamatan dan keamanan berkendara transportasi *online* berdasarkan preferensi pengguna.

3. BAB 3 METODE PENELITIAN: Pembahasan mengenai bagan alir pengerjaan penelitian, langkah-langkah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis keselamatan dan keamanan berkendara transportasi *online* berdasarkan preferensi pengguna.

4. BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN: Pembahasan mengenai hasil analisis dari pengolahan data seperti karakteristik responden, indikator keselamatan dan keamanan berkendara transportasi *online*, pengalaman buruk terkait keselamatan dan keamanan yang pernah dialami pengguna transportasi *online* selama menggunakan transportasi *online*, serta tingkat keselamatan dan keamanan transportasi *online* berdasarkan preferensi pengguna.

itenas library

5. BAB 5 PENUTUP: Pembahasan mengenai simpulan dari semua pembahasan penelitian ini dan saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini ataupun penelitian selanjutnya.

itenas library